

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Observasi Analitik yaitu untuk mengetahui hubungan jumlah leukosit dengan kadar C-Reaktif Protein pada bayi baru lahir dengan indikasi ketuban pecah dini.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir dengan indikasi ketuban pecah dini yang di periksa jumlah leukosit dan kadar C-Reaktif Protein di laboratorium RS Muhammadiyah Gresik pada bulan Februari sampai bulan Maret 2014 sebanyak 30 pasien.

3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini diambil berdasarkan data hasil pemeriksaan pada bayi baru lahir dengan indikasi ketuban pecah dini. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 pasien yang dirawat inap di ruangan bersalin di RS Muhammadiyah Gresik.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel dan pemeriksaan dilakukan di RS Muhammadiyah Gresik, di Jalan KH. Kholil 88 Gresik.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2014. Waktu pemeriksaan dilaksanakan di bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2014.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

Variabel bebas : jumlah leukosit

Variabel terikat : kadar C-Reaktif Protein

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Jumlah Leukosit adalah angka yang menunjukkan banyaknya leukosit dalam darah dan diperiksa dengan alat automatic analyzer dengan normal 4000-11000 sel/ $10^3\mu\text{l}$ dan lebih dari normal bila lebih dari 11000 sel/ $10^3\mu\text{l}$.
2. Kadar C-Reaktif Protein adalah angka yang menunjukkan kandungan C-reaktif Protein berdasarkan nilai normal bila kurang dari 5 mg/l dan abnormal bila melebihi 5 mg/l dalam darah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah leukosit dengan kadar C- Reaktif Protein yang di peroleh dari data sekunder dengan cara mencatat data pasien bayi baru lahir dengan indikasi ketuban pecah dini yang berada di ruang bersalin di RS Muhammadiyah Gresik

Tahap pengumpulan data Jumlah Leukosit dengan kadar C- Reaktif Protein adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan Surat Ijin Penelitian pada RS Muhammadiyah Gresik pada bagian Diklat.
2. Menyerahkan Surat Ijin ke Ruang Neonatus
3. Menyerahkan Surat Ijin ke Ruang Laboratorium.
4. Mengidentifikasi pasien yang mengalami Ketuban Pecah Dini yang tercatat pada Ruang Neonatus.
5. Mencatat dan mencocokkan data identitas pasien yang terseleksi, hasil pemeriksaan Jumlah Leukosit dan Kadar C- Reaktif Protein pada Ruang Laboratorium.
6. Membuat tabulasi hasil pengumpulan data

Tabel 3.6 Contoh Tabel Hubungan Jumlah Leukosit dengan Kadar C-Reaktif Protein pada bayi baru lahir dengan indikasi ketuban pecah dini

No	Kode sampel	Jumlah Leukosit (sel/ $10^3\mu\text{l}$)	C- Reaktif Protein (g/l)
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			
...			
30			

3.6 Metode Analisa Data

Data penelitian ini menggunakan analisa uji Chi-Square untuk mengetahui ada hubungan jumlah leukosit dengan kadar C-Reaktif Protein pada bayi baru lahir dengan indikasi ketuban pecah dini.